

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Puskesmas Wirobrajan terletak di Jalan Bugisan WB III/437 Yogyakarta tepatnya di Kelurahan Patang Puluhan, Kecamatan Wirobrajan, sebelah barat Kota Yogyakarta dan batas-batas wilayah, Sebelah Utara Kecamatan Tegal Rejo, Sebelah Timur Kecamatan Ngampilan dan Mantrijeron, Sebelah Selatan dan Barat Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul. Kecamatan Wirobrajan terdiri dari tiga kelurahan yaitu Kelurahan Pakuncen di utara, Kelurahan Wirobrajan di tengah, dan Kelurahan Patang Puluhan di selatan. Luas wilayah kerja $1,78 \text{ km}^2$. Jumlah penduduk 27.916 jiwa, terdiri dari kelurahan Pakuncen 10.850 jiwa, Kelurahan Wirobrajan 9.358 jiwa dan Kelurahan Patang Puluhan 14.346 jiwa. Wilayah Wirobrajan termasuk perkotaan yang padatnya bangunan, perumahan dan pertokoan serta pusat bisnis dan pendidikan. Wilayah Wirobrajan memiliki penduduk yang sangat beragam baik dari segi sosial ekonomi, tingkat pendidikan, asal daerah dan agama. Keragaman tersebut menjadi kesatuan yang dinamis karena semua menjalankan fungsinya dengan baik.

Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Wirobrajan berjalan setiap hari Senin sampai Sabtu pada jam kerja. Puskesmas ini merupakan Puskesmas Rawat Jalan yang mendukung ASI eksklusif. Pelayanan pemeriksaan ibu

hamil dilakukan setiap hari Selasa dan Kamis, serta hari Sabtu khusus kelas ibu hamil.

Penelitian di Puskesmas Wirobrajan dilakukan untuk mengetahui pengaruh e-booklet tentang ASI eksklusif terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil trimester III.

2. Analisis Univariat

Dalam penelitian ini responden penelitian adalah ibu hamil trimester III di Puskesmas Wirobrajan dengan gambaran hasil penelitian sebagai berikut:

a. Karakteristik Ibu Hamil di Puskesmas Wirobrajan

Tabel. 5 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Variabel	Kelompok Responden			
	Eksperimen		Kontrol	
	n	%	n	%
Umur				
a. <20 tahun & >35 tahun	2	11,8%	3	17,6%
b. 20 tahun - 35 tahun	15	88,2%	14	82,4%
Pendidikan Terakhir				
a. Tidak sekolah	0	0%	0	0%
b. Dasar	0	0%	8	47,1%
c. Menengah	6	35,3%	6	35,3%
d. Tinggi	11	64,7%	3	17,6%
Pekerjaan				
a. Bekerja	6	35,3%	3	17,6%
b. Tidak bekerja	11	64,7%	14	82,4%

Berdasarkan tabel 5, dapat diketahui bahwa responden pada kelompok eksperimen dan kontrol sebagian besar berumur 20 tahun–35 tahun, yaitu sebesar 88,2% untuk kelompok eksperimen dan 82,4% untuk kelompok kontrol. Pendidikan terakhir responden pada kelompok eksperimen sebagian besar berada pada pendidikan tinggi yaitu sebesar 64,7% sedangkan pada kelompok kontrol sebagian besar pada pendidikan dasar

yaitu sebesar 47,1%. Pekerjaan responden sebagian besar tidak bekerja, yaitu sebesar 64,7% pada kelompok eksperimen dan 82,4% pada kelompok kontrol.

b. Uji Normalitas

Sebelum dilakukan analisis data dengan menggunakan statistik, maka dilakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah data sampel yang diperoleh dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam *Shapiro-Wilk* dengan software komputer. Hasil perhitungan uji normalitas p-value 0,00. Dari hasil perhitungan uji normalitas menunjukkan bahwa p-value < 0,05 sehingga dapat diketahui data tersebut tidak berdistribusi normal, sehingga analisis data penelitian ini dilakukan secara non parametrik menggunakan *mann-whitney*.

3. Analisis Bivariat

Analisis yang digunakan untuk menguji pengaruh *e-booklet* tentang ASI eksklusif terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil trimester III dilakukan 3 tahap yaitu:

a. Analisis untuk mengetahui pengaruh *e-booklet* tentang ASI eksklusif terhadap pengetahuan ibu hamil trimester III

Tabel 6. Rata-Rata Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Sebelum dan Sesudah Diberikan *E-booklet*

Perlakuan	Minimum	Maksimum	Mean	p-value
Sebelum	22	100	84.82	0,001
Sesudah	83	100	97.94	

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden mengalami peningkatan nilai, dengan rata-rata nilai sebelum 84,82, meningkat

menjadi 97,94 setelah diberikan *e-booklet*, dengan nilai *p-value* yaitu 0,001.

- b. Analisis untuk mengetahui pengaruh *leaflet* tentang ASI eksklusif terhadap pengetahuan ibu hamil trimester III

Tabel 7. Rata-Rata Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Sebelum dan Sesudah Diberikan *Leaflet*

Perlakuan	Minimum	Maksimum	Mean	<i>p-value</i>
Sebelum	44	100	77.94	0,001
Sesudah	61	100	84.29	

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden mengalami peningkatan nilai, dengan rata-rata nilai sebelum 77.94, meningkat menjadi 84.29 setelah diberikan *leaflet*, dengan nilai *p-value* yaitu 0,001.

- c. Analisis untuk mengetahui pengaruh *e-booklet* tentang ASI eksklusif terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil trimester III di Puskesmas Wirobrajan.

Tabel 8. Perbedaan Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III antar Kelompok

Kelompok	n	Mean Rank	<i>P Value</i>
Eksperimen	17	21,09	0,032
Kontrol	17	13,91	

Tabel di atas menunjukkan bahwa ada perbedaan rata-rata kenaikan pengetahuan antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Rata-rata kenaikan pengetahuan pada kelompok eksperimen yaitu sebesar 21,09 sedangkan rata-rata kenaikan pengetahuan pada kelompok kontrol yaitu sebesar 13,91 dan nilai signifikansi yaitu 0,032 yang artinya *p value*

< 0,05 keduanya berpengaruh dalam peningkatan pengetahuan ibu hamil trimester III di Puskesmas Wirobrajan.

B. Pembahasan

Responden penelitian ini adalah ibu hamil trimester III di Puskesmas Wirobrajan. Jumlah subyek dalam penelitian ini adalah 17 ibu untuk kelompok eksperimen dan 17 ibu untuk kelompok kontrol. Pengambilan data dilakukan mulai tanggal 18 April 2019 dan berakhir pada tanggal 9 Mei 2019. Subyek ditentukan dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

Karakteristik umur pada penelitian ini sebagian besar pada usia reproduksi 20-35 tahun dari kedua kelompok yaitu sebesar 88,2% untuk kelompok eksperimen dan 82,4% untuk kelompok kontrol. Umur mempengaruhi terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah umur akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin membaik.¹² Pada pendidikan terakhir responden pada kelompok eksperimen sebagian besar pada tahap pendidikan tinggi yaitu sebesar 64,7% dan untuk kelompok kontrol sebagian besar pada tahap pendidikan dasar yaitu sebesar 47,1%. Menurut Notoatmodjo pendidikan dapat mempengaruhi proses belajar, semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin mudah orang tersebut untuk menerima informasi¹¹, dan untuk pekerjaan pada kedua kelompok sebagian besar tidak bekerja pada kelompok eksperimen yaitu sebesar 64,7% dan kelompok kontrol sebesar 82,4%. Pekerjaan dapat mempengaruhi sebuah tingkat pengetahuan

berhubungan dengan lingkungan tempat kerja yang membuat seseorang dapat memperoleh pengetahuan secara langsung maupun tidak langsung.¹³

Menurut hasil uji bivariat yang dilakukan dengan *Wilcoxon* pengaruh *e-booklet* dan *leaflet* terhadap pengetahuan ibu hamil trimester III menghasilkan rata-rata sesudah lebih besar dari sebelum dengan *p-value* 0,001 pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Sehingga dapat disimpulkan ada peningkatan pengetahuan ibu hamil trimester III setelah diberikan intervensi baik pada kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol.

Kemudian untuk mengetahui mana yang lebih berpengaruh antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menggunakan uji analisis *Mann-Whitney* dengan menggunakan perbedaan rata-rata selisih antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Rata-rata kenaikan pada kelompok eksperimen yaitu sebesar 21,09 sedangkan rata-rata kenaikan pada kelompok kontrol yaitu sebesar 13,91 diperoleh *p value* = 0,032 (*p value* < 0,05), artinya terdapat perbedaan nilai pengetahuan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan nilai rata-rata kenaikan pada kelompok eksperimen lebih besar daripada kelompok kontrol, dengan demikian dapat dikatakan bahwa peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang ASI eksklusif antara ibu yang diberikan *e-booklet* lebih tinggi dari pada ibu yang diberikan *leaflet*. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Syauqie Al Muhdar, dkk, yang berjudul efektifitas pemberian *e-booklet* tentang permasalahan menyusui terhadap peningkatan pengetahuan dokter umum di Puskesmas Kota Malang menunjukkan bahwa *e-booklet* efektif meningkatkan pengetahuan

dokter umum terkait permasalahan menyusui.¹⁰ Penelitian lain yang dilakukan oleh Vilda Ana Veria Setyawati, dkk dengan judul model edukasi gizi berbasis *e-booklet* untuk meningkatkan pengetahuan gizi ibu balita juga menerangkan bahwa *e-booklet* efektif meningkatkan pengetahuan gizi pada ibu balita.

Dalam penelitian ini, digunakan *e-booklet* sebagai media pembelajaran. *E-booklet* merupakan alat bantu berbentuk buku elektronik yang disimpan di *smarthphone*, yang dilengkapi dengan tulisan maupun gambar yang disesuaikan dengan sasaran pembacanya. Informasi yang ada dalam *e-booklet* disusun dengan jelas dan rinci sehingga dapat ditangkap dengan baik oleh sasaran pendidikan dan tidak menimbulkan kesalahan persepsi.⁹ Penggunaan media *e-booklet* sebagai media pembelajaran kepada ibu hamil, akan membuat sasaran lebih mudah memahami informasi yang disampaikan dibandingkan penyampaian informasi hanya secara lisan, karena sasaran pendidikan dapat mengamati langsung gambar dan tulisan yang merupakan penjelasan terhadap gambar yang ada dalam media tersebut. Isi informasi *e-booklet* pada penelitian ini merupakan gabungan dari gambar-gambar yang menarik serta kalimat yang mudah dipahami, sehingga akan lebih memudahkan dalam menangkap materi ASI eksklusif yang disampaikan. Gambar yang menarik dalam *e-booklet* akan semakin menarik minat untuk membaca dan fokus pada informasi yang disampaikan karena tidak cepat bosan.

Keunggulan dalam menggunakan media *e-booklet* antara lain dapat digunakan kapan saja dan di mana saja, mempermudah wanita bekerja yang tidak punya waktu untuk menerima pendidikan dari penyedia layanan

kesehatan.³⁵ Mencakup banyak orang, dan karena *e-booklet* tidak hanya berisi teks tetapi terdapat gambar sehingga dapat menimbulkan rasa keindahan serta meningkatkan pemahaman dan gairah dalam belajar.⁹